

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, sejak tahun 2010 jumlah wisatawan di Kota Bandung terus meningkat, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Tujuan dari kedatangan antara lain untuk keperluan bisnis dan pariwisata. Untuk keperluan bisnis, aktivitas berlangsung di daerah perkotaan sehingga fasilitas tinggal juga diperlukan di area kota. Tingginya pangsa pasar melahirkan persaingan pada usaha hotel. Desain yang modern dan mengikuti trend yang sedang berjalan merupakan salah satu strategi yang digunakan agar hotel tetap unggul dalam persaingan.

Hotel El Royale merupakan hotel bintang empat yang terletak di Kota Bandung milik Bpk. Budi Sukmana Pasi sejak tahun 2017. Bangunannya sendiri sudah berdiri sejak tahun 1922 dan terus mengalami renovasi dan penambahan fasilitas. *Relaunching* Hotel Panghegar sebagai Hotel El Royale pada Januari 2017 memberikan *branding image* dan tagline baru, yaitu “*Sundanese Hospitality*”. Staff *public relation*, Restina Setiawan, mengemukakan bahwa Hotel El Royale ingin tetap menekankan budaya Sunda, sama seperti yang ditanamkan pada Hotel Panghegar, yang juga memberikan kesan dan pengalaman ruang yang baru, modern dan lebih segar.

Hotel El Royale memiliki salah satu ballroom hotel terbesar di Kota Bandung, hal ini menjelaskan mayoritas jumlah pengunjung merupakan tamu acara, keluarga yang sedang berlibur, dan pegawai kantor. Secara keseluruhan bangunan berkesan klasik dengan banyaknya ornamen yang menghiasi eksterior dan interior gedung.

Adapun beberapa permasalahan antara lain kuota ruang yang tidak dapat menampung jumlah pengunjung pada area publik. Selain itu, beberapa kamar yang terletak pada gedung lama belum tersentuh sejak renovasi pada tahun 2017, terlihat dari fasilitas kamar yang *outdated*, seperti fasilitas elektronik tidak berfungsi dengan baik dan furnitur ruang yang sudah usang. Hal ini tidak mencerminkan *tagline* serta *branding image* dari Hotel El Royale itu sendiri.

Dengan adanya perancangan ulang ini, diharapkan hasil akhir dapat mengatasi masalah yang ditemukan dan mencerminkan *branding image* serta *tagline* dari Hotel El Royale Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

- Budaya lokal belum sepenuhnya diterapkan pada keseluruhan area, khususnya kamar tamu.
- Ukuran fasilitas dalam ruang masih belum sesuai dengan standard ergonomi dan antropometri
- Kuota ruang belum memenuhi kebutuhan ruang pengunjung

1.3 Rumusan Masalah

- Desain seperti apa yang lebih sesuai dengan konsep awal hotel?
- Bagaimana mendesain ruang yang sesuai standard ergonomi dan antropometri dengan program ruang yang baik?
- Bagaimana tata ruang yang dapat memenuhi kebutuhan jumlah pengunjung?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

- Mendesain interior hotel yang *up-to-date* dan sesuai dengan tagline serta karakteristik dari Hotel El Royale Bandung.
- Mendesain fasilitas dan unit hotel yang sesuai dengan standard ergonomi dan antropometri
- Mendesain tata ruang yang dapat memenuhi kebutuhan jumlah pengguna

1.5 Batasan Masalah

Jenis perancangan fiktif dengan luasan yang akan dirancang $\pm 5000\text{m}^2$ mencakup area lobby, restaurant, area kebugaran dan spa serta kamar hotel dengan area focus perancangan yang bersifat publik. Area kantor, service room, toilet termasuk dalam perancangan yang bersifat privat.

Batasan pengunjung menginap dan tidak menginap, karyawan hotel berdasarkan gender dan usia. Batasan-batasan ini diterapkan pada elemen ruang dengan standarisasi ruang yang sudah ada, meliputi:

➤ Lobby

Lobby adalah ruangan di gedung yang digunakan untuk masuk dari luar. Disebut juga sebagai foyer, resepsi atau aula masuk, sering kali merupakan ruangan yang besar dan luas.

➤ Restaurant dan Bar

Restaurant dan bar adalah suatu tempat yang diorganisasi secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamunya, baik berupa makanan maupun minuman.

➤ Kamar Tamu Hotel

Kamar tamu hotel adalah ruangan yang terdapat pada hotel yang terbagi atas beberapa jenis tipikal. Jenis – jenis kamar umumnya terbagi berdasarkan fasilitas dan jumlah ranjang, harga kemudian ditentukan berdasarkan jenis fasilitas yang tersedia.

Pada hotel bintang empat, umumnya kamar terbagi menjadi tiga tipe, yaitu, kamar standar, *deluxe*, dan *suite*.

➤ *Function Room*

Function room adalah suatu ruangan yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan rapat (*meeting*), perjamuan (*function*), dan tujuan tertentu.

1.6 Metode Pembahasan

Beberapa metode dalam perancangan hotel, antara lain sebagai berikut:

➤ Isu dan Fenomena

Isu adalah suatu konsekuensi atas beberapa tindakan yang dilakukan oleh satu atau beberapa pihak. Menurut KBBI, fenomena merupakan hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah.

Pada perancangan interior, mengidentifikasi isu dan fenomena yang terjadi pada lokasi perancangan dan sekitarnya merupakan tahap awal dalam pembuatan desain.

➤ Pengumpulan Data

Tersusun dari rangkaian data primer, yaitu :

- Observasi lapangan

Survey lokasi merupakan tahapan awal dalam suatu kegiatan perencanaan proyek. Hal yang diperhatikan adalah kondisi *existing* atau keadaan lingkungan dimana proyek itu akan dibangun.

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

- Pengukuran

Dikutip dari *BPIM International Vocabulary of Measurement (VIM)*, pengukuran adalah penentuan besaran dan dimensi terhadap suatu standar atau satuan ukur.

- Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan Koran dan bahan referensi lain.

- Wawancara

Wawancara adalah metode data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

- Kuesioner

Adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik

beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada

➤ **Analisa Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan variable dan jenis responden.

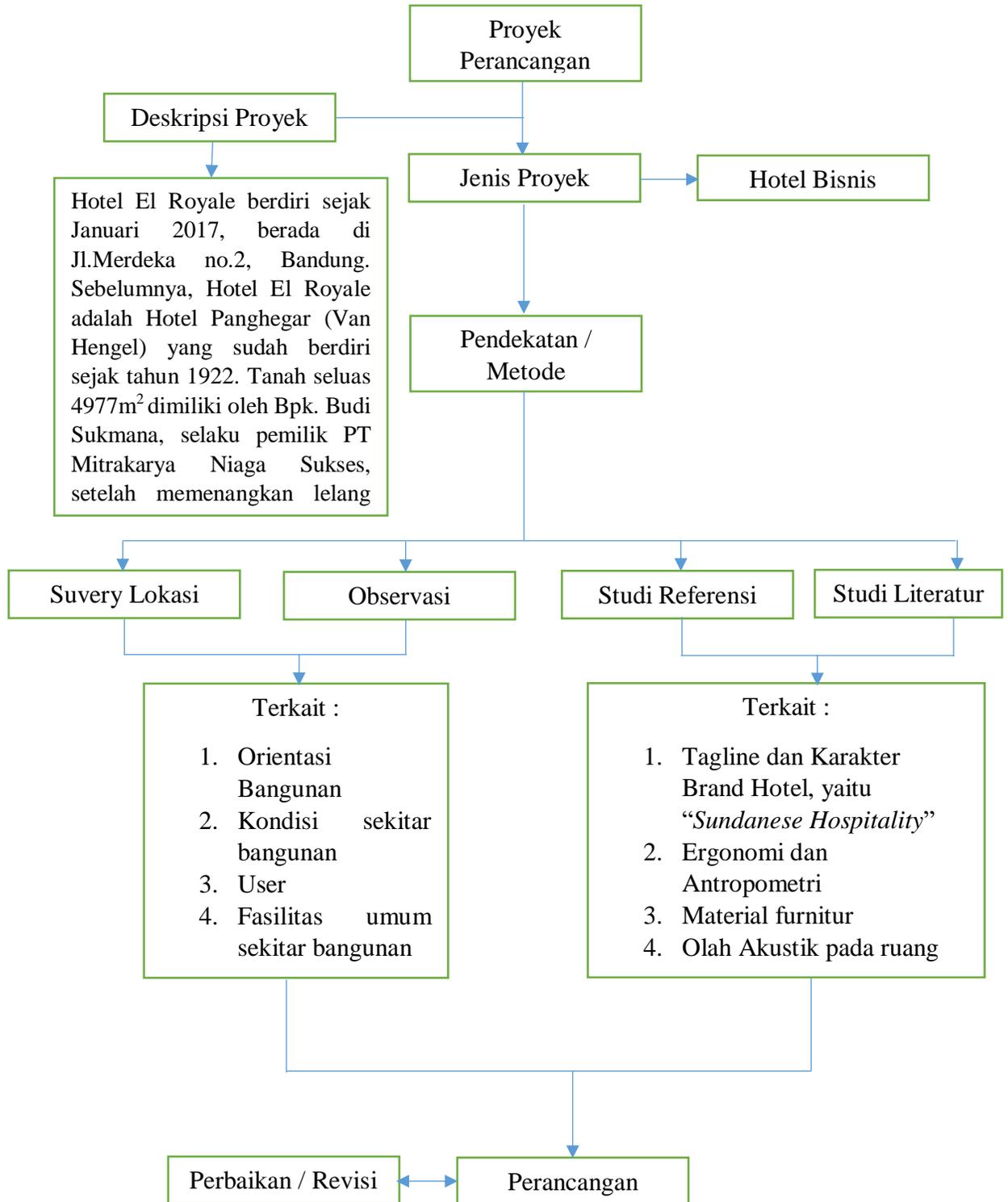
➤ **Sintesa**

Sintesa adalah rangkaian atau susunan beberapa komponen dalam rangka menciptakan struktur baru.

➤ **Pengembangan Desain**

➤ **Hasil Desain**

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.7.1 Kerangka Berpikir
(sumber : pribadi)